

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini sarana pelayanan masyarakat yang bergerak dalam bidang kesehatan sudah semakin luas salah satunya diperlihatkan dengan banyak berdiri apotek sebagai sarana penyedia obat-obatan. Obat dapat didefinisikan sebagai suatu zat yang dimaksudkan untuk dipakai dalam diagnosis mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia atau hewan (Ansel, 1989). Ketersediaan dan kualitas obat harus selalu terjaga sebagai salah satu jaminan terhadap kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Untuk menjaga ketersediaan dan kualitas obat di apotek maka perencanaan dan pengadaan harus dikelola dengan baik.

Setiap tempat usaha termasuk apotek selalu memerlukan persediaan. Tujuan persediaan obat adalah untuk menjaga pelayanan obat di apotek tetap berjalan yaitu menjaga kemungkinan pada suatu waktu apotek tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen.

Secara umum model-model pengendalian persediaan dibagi dalam tiga kategori yaitu model pengendalian deterministik, model pengendalian probabilistik, dan model pengendalian tak tentu. Model pengendalian persediaan deterministik merupakan model persediaan yang semua parameternya diketahui dengan pasti. Model pengendalian persediaan tak tentu merupakan model pengendalian persediaan yang pola distribusi kemungkinannya tidak diketahui. Model pengendalian persediaan probabilistik merupakan model persediaan yang fenomenanya tidak diketahui dengan pasti, tetapi nilai ekspektasi, variansi dan pola distribusi kemungkinannya dapat diprediksi. Dalam model pengendalian probabilistik terdapat dua metode dasar yang digunakan yaitu metode Q dan metode P. Metode P dan Metode Q merupakan metode persediaan yang menentukan jumlah persediaan yang harus disediakan dan waktu pemesanan yang

optimal sehingga diperoleh total biaya persediaan minimal. Mekanisme pengendalian dengan metode Q adalah jumlah pemesanan yang konstan dan pemesanan dilakukan jika barang telah mencapai *reorder point*. Sedangkan mekanisme pengendalian dengan metode P dilakukan dengan memesan menurut interval waktu tertentu dan jumlah yang dipesan merupakan selisih antara persediaan maksimum yang diinginkan dengan persediaan yang ada pada saat pemesanan dilakukan (Bahagia, 2006).

Selama ini apotek pada umumnya melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan tidak berdasarkan metode-metode yang sudah baku, tetapi hanya berdasarkan pada pengalaman sebelumnya. Sehingga terkadang apotek sering mengalami kekurangan persediaan atau terkadang kelebihan persediaan, hal tersebut disebabkan karena jumlah kebutuhan yang selalu berfluktuasi tergantung permintaan. Jumlah pesanan tiap kali pemesanan dilakukan oleh apotek tidak sama. Memperhatikan fakta dan kondisi sistem pengendalian persediaan di apotek, maka untuk memecahkan permasalahan di apotek dapat dilakukan dengan menggunakan Metode P.

Dalam kaitan itu, melalui studi awal untuk mendapatkan informasi tentang persediaan obat diperoleh motivasi sehingga dipilih judul penelitian “**Pengendalian Persediaan Obat dengan Menggunakan Metode Probabilistik P**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana pengendalian persediaan obat di apotek dengan menggunakan penerapan metode P?”.

C. Batasan Masalah

Agar pemecahan masalah dapat dilakukan dengan baik, maka diperlukan batasan-batasan pada permasalahan yang ada. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Metode pengendalian persediaan yang digunakan adalah metode pengendalian probabilistik P.
2. Penelitian dilakukan pada persediaan obat yang dapat dijual di toko biasa atau OTC (*Over The Counter*) jenis obat batuk di sebuah apotek di kota Tasikmalaya dengan menggunakan data permintaan pada bulan Januari-Desember 2012.
3. Data untuk biaya yang diperoleh dari apotek diasumsikan tidak mengalami perubahan.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan obat di apotek dengan menggunakan penerapan metode P.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan skripsi ini :

1. Manfaat teoritis
Memperkaya serta memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengendalian persediaan dengan metode P, sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk memberikan informasi bagi pihak apotek sebagai suatu pedoman dalam mengambil keputusan persediaan obat untuk periode yang akan datang.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi apotek sehingga dapat tetap mempertahankan pelayanan terhadap konsumen dengan menjaga ketersediaan obat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori pendukung sebagai pedoman yang berkenaan dengan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini. Seperti pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, model persediaan dan lain-lain.

BAB III METODE PRROBABILISTIK P

Pada bab ini dibahas metode probabilistik P yang digunakan dalam analisis data untuk diperoleh temuan penelitian dan kesimpulan.

BAB IV STUDI KASUS

Pada bab ini disajikan bahasan tentang hasil studi kasus pengendalian persediaan obat di apotek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dibahas pada bab IV.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN